BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kinerja Aparatur Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI) Dalam *e-Licensing* Obat dan Makanan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat efektifitas kinerja aparatur BPOM RI dalam menggunakan aplikasi *e-Licensing* yang mengenai obat maupun makanan melayani kepada masyarakat dikatakan cukup baik. Sumber daya manusia aparatur BPOM RI juga cukup baik. Aparatur yang sudah mampu menguasai pengoperasian sistem *e-Licensing* mulai dari mengolah data sampai pengeluaran mengenai obat dan makanan. Program kerja yang ada di BPOM RI melayani kepada masyarakat dikatakan cukup baik. Program yang disusun baik sehingga dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara professional.
2. Efisiensi kerja yang dilakukan oleh aparatur BPOM RI dalam menggunakan aplikasi *e-Licensing* yang mengenai obat maupun makanan melayani kepada masyarakat dikatakan sudah cukup efisien. Waktu yang digunakan oleh aparatur BPOM RI dalam menggunakan aplikasi *e-Licensing* juga dapat dikatakan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Aparatur dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya terutama dalam menggunakan sistem aplikasi *e-Licensing*, sehingga dapat terlaksana secara efisien.

3. Keamanan dan kepuasan pelanggan dalam menggunakan aplikasi *e-Licensing* yang mengenai obat maupun makanan sudah dapat dikatakan terjamin keamanannya, dan bagi masyarakat meraka yang menggunakan sistem ini tidak ada keluhan. Aparatur dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Standar pelayanan yang dilakukan oleh aparatur di BPOM RI dalam menggunakan aplikasi *e-Licensing* yang juga dikatakan sudah sesuai dengan standar pelayanan yang ada.

5.1 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Tingkat efektifitas kinerja aparatur BPOM RI dalam menggunakan aplikasi *e-Licensing* yang mengenai obat maupun makanan, sebaiknya lebih ditingkatkan lagi, agar dapat berjalan lebih efektif. Sumber daya manusia aparatur BPOM RI sebaiknya diadakan pendidikan dan pelatihan terutama dalam menggunakan alat elektronik yaitu komputer.
2. Efisiensi kerja yang dilakukan oleh aparatur BPOM RI dalam menggunakan aplikasi *e-Licensing* yang mengenai obat maupun makanan melayani kepada masyarakat seharusnya lebih di perbaiki, walupun sudah dikatakan baik, tetapi masih ada kekurangannya.
3. Keamanan dan kepuasan pelanggan dalam menggunakan aplikasi *e-Licensing* yang mengenai obat maupun makanan harus lebih ditingkatkan kembali kualitasnya, untuk terjaminnya keamanan dan kepuasan bagi para pelanggan, yaitu masyarakat.